
Katalog : 5204003.7405

STATISTIK TANAMAN BUAH DAN SAYURAN TAHUNAN KABUPATEN KONAWE SELATAN

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**

STATISTIK TANAMAN BUAH DAN SAYURAN TAHUNAN KABUPATEN KONAWE SELATAN 2021

nsurab.bps.go.id



STATISTIK TANAMAN BUAH DAN SAYURAN TAHUNAN KABUPATEN KONAWA SELATAN 2021

Nomor Publikasi : 74050.2203
Katalog : 5204003.7405

Ukuran Buku : 18 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : xii + 81 halaman

Penyusun Naskah:

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Konawe selatan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum:

Hasyuril Hadini, S.E.

Penyunting:

Samar, S.E.

Penulis Naskah:

Dedy Priyanto, S.E.

Pengolah Data:

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Konawe Selatan

Gambar Kulit:

Pramadya Yuyu Ananda, S.ST

Sumber Desain:

Freepik.com

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang No.16 tentang Statistik Tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) berkewajiban menyebarluaskan hasil kegiatannya kepada publik. Cara penyebarluasan bisa melalui *website*, publikasi, dan lain sebagainya. Hingga saat ini penyebarluasan data dan informasi statistik masih banyak dilakukan melalui media publikasi.

Publikasi Statistik Tanaman Buah Dan Sayuran Tahunan Kabupaten Konawe Selatan 2021 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan. Publikasi ini memuat informasi tentang Statistik Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan yang diperoleh dari hasil kerjasama antara BPS Kabupaten Konawe Selatan dengan Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan. Informasi yang disajikan merupakan hasil pengolahan Survei Pertanian Hortikultura, meliputi luas panen, produksi, produktivitas, serta perkembangan tanaman Buah Dan Sayuran Tahunan yang dirinci menurut kecamatan.

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi tanaman Buah Dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Konawe Selatan dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan bagi para konsumen data pertanian. Kepada para pengguna data, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna lebih menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang.

Andoolo , April 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Konawe Selatan,



[Signature]
H. SYURIL HADINI, S.E

<https://konselkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Landasan Hukum.....	4
II. METODOLOGI.....	9
2.1. Jenis Daftar yang Digunakan.....	9
2.2. Jadwal Penyampaian Laporan.....	10
2.3. Konsep Definisi.....	12
III. ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA	21
3.1 Struktur Organisasi	21
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	22
IV. ULASAN SINGKAT.....	27
4.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan.....	27
4.2. Produksi dan Jumlah Tanaman Menurut Komoditas.....	28
LAMPIRAN.....	71

<https://konselkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	9
Tabel 2. Cakupan Komoditas dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	10
Tabel 3. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	11

<https://konselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Pengelolaan Data Statistik Tanaman Hortikultura	21
Gambar 2. Produksi Tanaman Sukun di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	28
Gambar 3. Jumlah Tanaman Sukun di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	29
Gambar 4. Produksi Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	30
Gambar 5. Jumlah Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	31
Gambar 6. Produksi Tanaman Sawo di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	32
Gambar 7. Jumlah Tanaman Sawo di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	33
Gambar 8. Produksi Tanaman Salak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	34
Gambar 9. Jumlah Tanaman Salak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	35
Gambar 10. Produksi Tanaman Rambutan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	36
Gambar 11. Jumlah Tanaman Rambutan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	37
Gambar 12. Produksi Tanaman Pisang di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	38
Gambar 13. Jumlah Tanaman Pisang di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	39
Gambar 14. Produksi Tanaman Petai di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	40
Gambar 15. Jumlah Tanaman Petai di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	41
Gambar 16. Produksi Tanaman Pepaya di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	42
Gambar 17. Jumlah Tanaman Pepaya di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	43
Gambar 18. Produksi Tanaman Nenas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	44
Gambar 19. Jumlah Tanaman Nenas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	45
Gambar 20. Produksi Tanaman Nangka di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	46
Gambar 21. Jumlah Tanaman Nangka di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	47

	Halaman
Gambar 22. Produksi Tanaman Mangga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	48
Gambar 23. Jumlah Tanaman Mangga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	49
Gambar 24. Produksi Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	50
Gambar 25. Jumlah Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	51
Gambar 26. Produksi Tanaman Jengkol di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	52
Gambar 27. Jumlah Tanaman Jengkol di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	53
Gambar 28. Produksi Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	54
Gambar 29. Jumlah Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	55
Gambar 30. Produksi Tanaman Jambu Air di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	56
Gambar 31. Jumlah Tanaman Jambu Air di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	57
Gambar 32. Produksi Tanaman Durian di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	58
Gambar 33. Jumlah Tanaman Durian di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	59
Gambar 34. Produksi Tanaman Duku/Langsar di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	60
Gambar 35. Jumlah Tanaman Duku/Langsar di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	61
Gambar 36. Produksi Tanaman Buah Naga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	62
Gambar 37. Jumlah Tanaman Buah Naga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	63
Gambar 38. Produksi Tanaman Belimbing di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	64
Gambar 39. Jumlah Tanaman Belimbing di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	65
Gambar 40. Produksi Tanaman Alpukat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	66
Gambar 41. Jumlah Tanaman Alpukat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan 2021.....	71
--	----

<https://konselkab.bps.go.id>

<https://konselkab.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

<https://konsepkrab.bps.go.id>

<https://konselkab.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya buah-buahan dan sayuran sebagai sumber gizi dan pangan sehari-hari. Di samping itu kehidupan modern yang membutuhkan kondisi lingkungan yang indah dan asri, serta adanya paradigma *back to nature* dalam bidang kesehatan Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan dan kesehatan, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Sehubungan dengan perkembangan tersebut, maka perbaikan statistik hortikultura sangatlah diperlukan, sehingga data yang dihasilkan lebih sahih, akurat, dan mutakhir. Data dan informasi hortikultura ini sangat penting dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja. Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Di Kabupaten Konawe Selatan, pengelolaan Survei Pertanian Hortikultura dilakukan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) di Kabupaten Konawe Selatan dilaksanakan di dua puluh lima kecamatan. Data dikumpulkan oleh petugas pengumpul data di kecamatan yaitu Kantor Cabang Dinas Pertanian (KCD)/Mantri Tani/Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Pengumpulan data SPH dilakukan dengan dua cara:

1. Bulanan (Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim/SPH-SBS);
2. Triwulanan (Statistik Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan/SPH-BST, Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias/SPH-TH, Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka/SPH-TBF).

Tujuan dan manfaat pengumpulan data SPH adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai luas panen, produksi, tanaman rusak, tanaman baru, harga dan produktivitas dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.

Pada publikasi ini hanya ditampilkan data tanaman hortikultura Buah dan sayuran tahunan yang meliputi data produksi dan jumlah tanaman menghasilkan tahun 2021 di kabupaten konawe selatan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan pelaksanaan Survei Pertanian Hortikultura dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

- a. Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
- b. Peraturan Pemerintah nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik;
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal

Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;

- d. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06 Tahun 2006 I/V/KS/2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan *Data Entry* SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui formulir SPH Elektronik.

<https://konselkab.bps.go.id>

<https://konselkab.bps.go.id>

BAB 2

METODOLOGI

<https://kontrib.kab.bps.go.id>

<https://konselkab.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1 Jenis Daftar yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan adalah Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian, SPH-BST. Nama daftar isian yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura, frekuensi pengumpulan data statistik tanaman hortikultura, dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jenis Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SPH-BST	Triwulanan	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Cakupan komoditas dalam daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura dapat dijelaskan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Cakupan Komoditas dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Kelompok Komoditas	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1.	Sayuran	3
2.	Buah-buahan	17

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, produksi, dan harga jual petani. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman akhir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru, dan luas tanaman awal bulan laporan.

2.2 Jadwal Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan SPH BST dilaksanakan secara triwulanan pada awal bulan April untuk triwulan 1, Juli untuk triwulan 2, Oktober untuk 3, dan Januari untuk triwulan 4. Daftar isian yang diterima oleh kabupaten dari kecamatan direkapitulasi dan

disampaikan ke provinsi, kemudian oleh provinsi segera direkapitulasi dan disampaikan ke pusat.

Daftar tersebut harus sudah masuk ke kabupaten pada tanggal 15 untuk diperiksa dan dilakukan perbaikan apabila diperlukan, kemudian daftar tersebut harus sampai di provinsi pada tanggal 25 setelah bulan/triwulan bersangkutan berakhir.

Saat ini progres monitoring, pengolahan, dan evaluasi dokumen SPH sudah dikembangkan melalui aplikasi pengolahan SPH berbasis web, sehingga data-data tersebut dapat dimonitor dan diolah secara *online*. Aplikasi ini merupakan penyempurnaan dari program aplikasi pengolahan Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH). Aplikasi berbasis *web* ini dapat digunakan untuk entri data secara online maupun upload data yang sebelumnya sudah diinput melalui program SIMSPH setelah dilakukan restrukturisasi *database*-nya.

2.3 Konsep dan Definisi

2.3.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari: melinjo, petai, dan jengkol.

2. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu:

- a. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.** Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, dan sukun.
- b. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.** Jenis tanaman ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim.

- **Dipanen terus-menerus satu tahun.** Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, dan jeruk.
 - **Dipanen terus-menerus satu musim.** Contoh: alpukat, durian, dan jambu air.
- c. **Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.** Contohnya adalah; salak, nanas, dan pisang.

Tabel 3. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	Buah segar
2	Belimbing Wulung	Buah segar
3	Duku/Langsar/Kokosan	Buah segar
4	Durian	Buah segar
5	Jambu Biji	Buah segar
6	Jambu Air	Buah segar
7	Jeruk Siam	Buah Segar
8	Mangga	Buah segar
9	Nangka/Cempedak	Buah segar
10	Nanas	Buah segar dengan mahkota
11	Pepaya	Buah segar
12	Pisang	Buah segar dengan tandan

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
13	Rambutan	Buah segar
14	Salak	Buah segar
15	Sawo	Buah segar
16	Sirsak	Buah segar
17	Sukun	Buah segar
18	Melinjo	Buah segar
19	Petai	Buah segar
20	Jengkol	Buah segar

2.3.2 Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas tanaman akhir bulan yang lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman awal bulan laporan. Di sini luas tanaman bibit tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas tanaman akhir triwulan yang lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali pada periode pelaporan dibongkar.

5. Luas Panen Belum Habis

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Contoh:

Tanaman cabai besar seluas 1 hektar dipanen beberapa kali pada periode laporan bulan Januari, Februari, dan Maret. Pada bulan Januari dipanen dan dilaporkan luas panennya 1 hektar di kolom belum habis, bulan Februari dipanen lagi dan dilaporkan luas panennya 1 hektar dimasukkan di kolom luas panen belum habis

dan pada bulan Maret dipanen satu kali lagi dan dibongkar karena sudah tua, maka luas panen 1 hektar dimasukkan di kolom luas panen habis.

6. Tanaman yang Dibongkar/Ditebang

Tanaman yang dibongkar/ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang organisme pengganggu tanaman (OPT), akan diremajakan atau sebab-sebab lain seperti; karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar, dan lain-lain.

7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)

Luas rusak/tidak berhasil (puso) adalah luas tanaman yang mengalami serangan hama OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena OPT, untuk makanan ternak, dan sebagainya)

8. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman baru/penanaman baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanami kembali/*replanting*).

9. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas penanaman baru (tambah tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebabsebab lain.

10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

11. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman produktif yang menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang menghasilkan tidak termasuk yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

13. Tanaman Produktif yang Sedang Tidak Menghasilkan

Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

14. Tanaman Tua/Rusak

Tanaman tua/rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran yang sudah tua, rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Luas tanaman akhir bulan laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Luas tanaman akhir triwulan laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Jumlah tanaman akhir triwulan laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

2.3.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi dipanen habis/dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali pada periode pelaporan belum dibongkar.

<https://konsukab.bps.go.id>

BAB 3

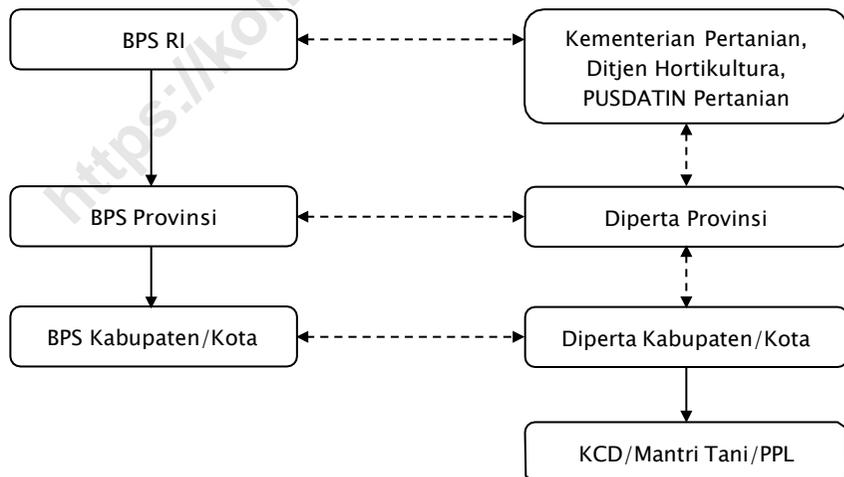
ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA

<https://konselkab.bps.go.id>

III. ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelolaan data statistik tanaman hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten/kota terdiri dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Pertanian, dan BPS RI. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada gambar berikut ini:



Keterangan:

←-----→ : Garis koordinasi dan kerja sama

—————→ : Garis komando

Gambar 1. Struktur Organisasi Pengelolaan Data Statistik Tanaman Hortikultura

3.2. Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap institusi yang terkait dengan organisasi pengelolaan data statistik tanaman hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. KCD/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta Kabupaten/Kota).
- b. Laporan tingkat kecamatan tersebut dibuat rangkap 4 (empat), yang asli merupakan arsip KCD/Mantri Tani, dan yang lainnya dikirim ke BPS Kabupaten/Kota, BPS Provinsi, dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan (Diperta) Kabupaten/Kota.
- c. Dinas Pertanian Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) menjadi Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH).
- d. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Provinsi.
- e. BPS Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Diperta Kabupaten/Kota dalam memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian Daftar SPH kemudian mengirim ke BPS Provinsi.
- f. BPS Provinsi memeriksa kelengkapan data dan pengentrian dokumen SPH dilakukan di BPS Provinsi menggunakan Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH) dan selanjutnya dikirim ke BPS via e-mail.
- g. Dinas Pertanian Provinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH). Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Provinsi, kemudian

RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.

<https://konselkab.bps.go.id>

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

<https://konsal.kab.bps.go.id>

BAB 4

ULASAN SINGKAT

<https://konselkab.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

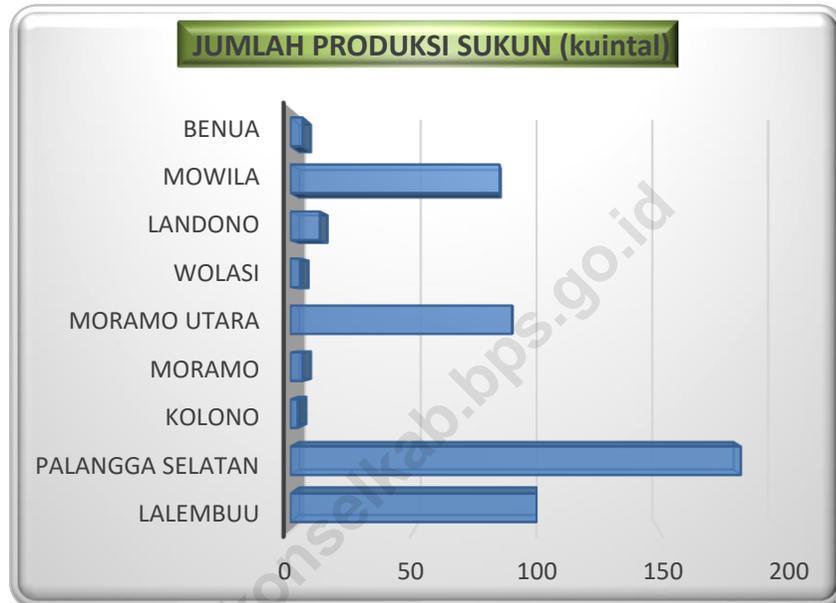
4.1 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan

Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021 adalah sebesar 114.065,2 kuintal dari 27 komoditas sayur dan buah tahunan dengan kecamatan yang paling banyak menyumbangkan produksi sayuran dan buah-buahan tahunan adalah Kecamatan landono sebesar 39.230,46 kuintal. Kecamatan Kolono Timur menjadi kecamatan terbesar kedua yang memproduksi sayuran dan buah-buahan tahunan yakni sebesar 11.127,8 kuintal. Disusul dengan Kecamatan Moramo utara sebesar 7.505 Kuintal, Kecamatan Moramo sebesar 6.083 kuintal dan Kecamatan Lalembuu sebesar 5.736 kuintal.

Pisang menjadi buah dengan produksi paling banyak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 yakni sebesar 29.929,35 kuintal, disusul dengan nenas sebesar 21.634,90 kuintal, dan rambutan sebesar 21.328,84 kuintal.

4.2 Produksi Dan Jumlah Tanaman Menurut Komoditas

A.Sukun



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 2. Produksi Tanaman Sukun di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Sukun di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah sebesar 487 kuintal. Hanya sembilan kecamatan di Konawe Selatan yang memproduksi sukun, dimana Kecamatan Palangga Selatan yang paling banyak menyumbangkan produksi Sukun sebesar 183 kuintal, kemudian Kecamatan Lalembuu sebesar 100 kuintal, Kecamatan Moramo Utara sebesar 90 kuintal, Kecamatan Mowila sebesar 85 kuintal, Kecamatan Landono sebesar 12 kuintal, Kecamatan Moramo sebesar 5 kuintal, Kecamatan Benua sebesar 5 kuintal, Kecamatan Wolasi sebesar 4 kuintal, dan Kecamatan Kolono sebesar 3 kuintal.

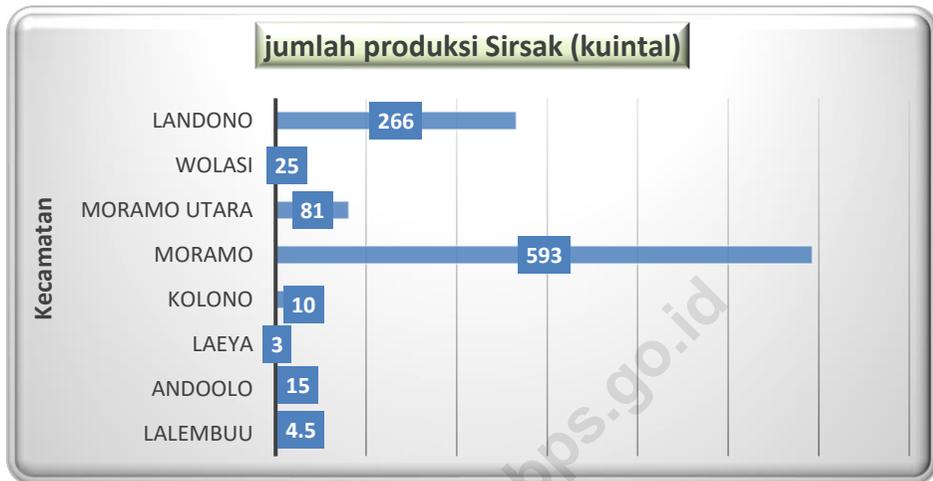


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 3. Jumlah Tanaman Sukun di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Sukun di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 1428 pohon dimana Kecamatan Mowila yang paling banyak Jumlah Tanaman yang menghasilkan Sukun yakni sebanyak 813 pohon Kemudian Kecamatan Landono 300 pohon, Kecamatan Moramo Utara 150 pohon, Kecamatan Lalembuu 100 pohon, Kecamatan Palangga Selatan 100 pohon, Kecamatan Benua 60 pohon, Kecamatan Moramo 15 pohon, dan Kecamatan Kolono 10 pohon.

B. Sirsak



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 4. Produksi Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 terdapat di delapan kecamatan dengan total produksi sebanyak 997,5 kuintal. Kecamatan Moramo menjadi kecamatan yang paling banyak menghasilkan Sirsak dengan besar produksi 593 kuintal, diikuti Kecamatan Landono sebesar 266 kuintal, Kecamatan Moramo Utara sebesar 81 kuintal, Kecamatan Wolasi sebesar 25 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 10 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebesar 4.5 kuintal, Kecamatan Andoolo sebesar 15 kuintal dan Kecamatan Laeya sebesar 3 kuintal.



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 5. Jumlah Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 3.473 pohon. Kecamatan Moramo menjadi kecamatan yang paling banyak jumlah tanaman menghasilkan Sirsak sebanyak 1.953 pohon, kemudian Kecamatan Landono sebanyak 595 pohon, Kecamatan Andoolo sebanyak 250 pohon, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 200 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 150 pohon, Kecamatan Laeya sebanyak 135 pohon, Kecamatan Wolasi sebanyak 100 pohon Dan Kecamatan Kolono sebanyak 90 pohon.

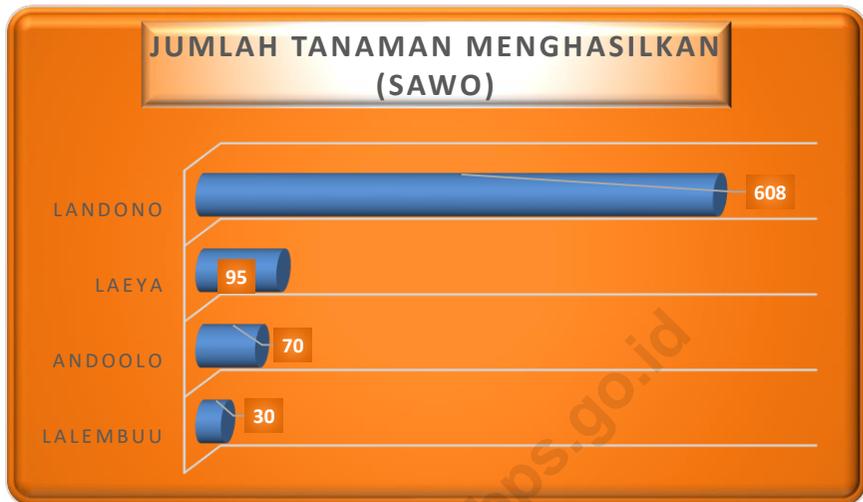
C. Sawo



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 6. Produksi Tanaman Sawo di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Di Kabupaten Konawe Selatan hanya terdapat empat kecamatan yang memproduksi tanaman sawo pada tahun 2021 dengan total produksi sebesar 1.702,5 kuintal. Kecamatan Lanadono menjadi kecamatan yang paling banyak menghasilkan sawo dengan total produksi sebesar 1.682 kuintal, kemudian Kecamatan Andoolo sebesar 16 kuintal, Kecamatan Laeya sebesar 3 kuintal, dan Kecamatan Lalembu sebesar 1.5 kuintal.



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 7. Jumlah Tanaman Sawo di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan pohon

Jumlah Tanaman Sirsak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 803 pohon. Kecamatan Landono menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki jumlah tanaman sawo sebanyak 608 pohon, kemudian Kecamatan Laeya sebanyak 95 pohon, Kecamatan Andoolo sebanyak 70 pohon dan Kecamatan Lalembuu sebanyak 30 pohon.

D. Salak



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 8. Produksi Tanaman Salak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Salak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 terdapat pada 14 kecamatan dengan total produksi sebesar 2.708 kuintal. Kecamatan Landono menjadi kecamatan dengan produksi terbesar yakni sebesar 1948 kuintal sedangkan Kecamatan Laeya menjadi kecamatan paling sedikit memproduksi salak yakni sebesar 1 kuintal.

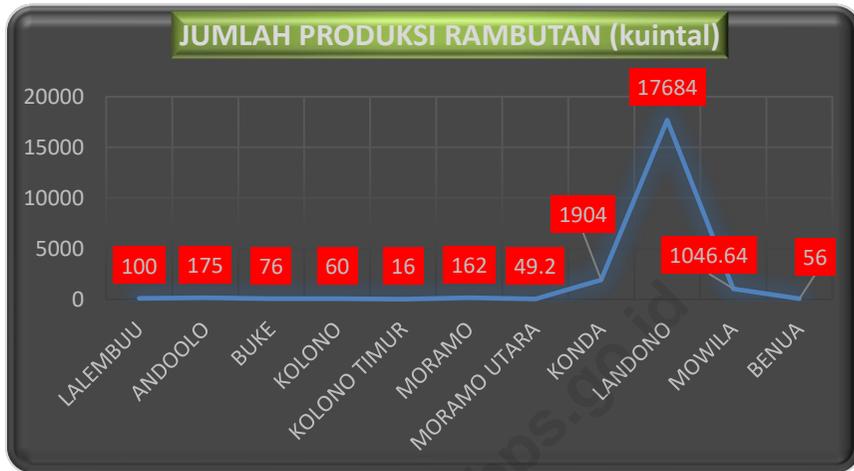


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 9. Jumlah Tanaman Salak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (rumpun)

Jumlah Tanaman Salak di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 13.186 rumpun. Kecamatan Andoolo menjadi kecamatan yang paling banyak jumlah tanaman salak yakni sebesar 4.500 rumpun dan Kecamatan Baito menjadi kecamatan yang paling sedikit jumlah tanaman salaknya yakni 75 rumpun.

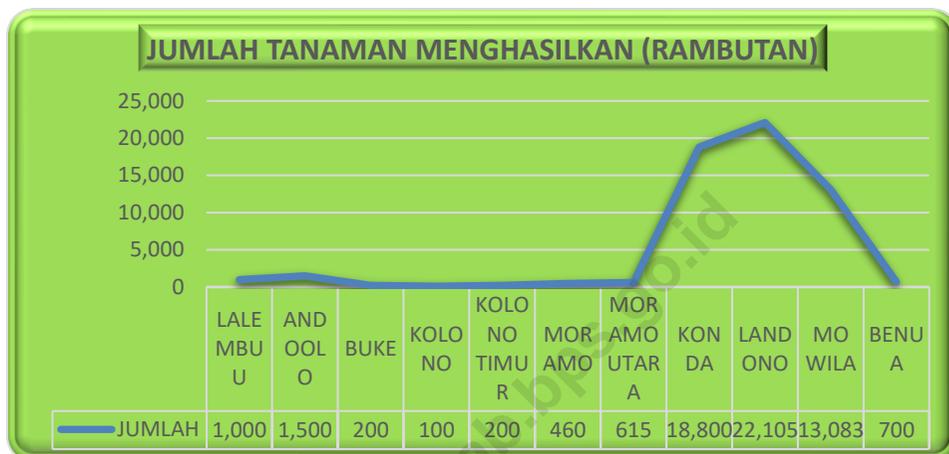
E. Rambutan



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 10. Produksi Tanaman Rambutan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Sebelas kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan memproduksi tanaman rambutan di tahun 2021 dengan jumlah produksi 21.32884 kuintal. Kecamatan Landono menyumbang produksi rambutan terbesar, yakni sebesar 17.684 kuintal, kemudian Kecamatan Konda sebesar 1.904 kuintal, Kecamatan Mowila sebesar 1.046,64 kuintal, Kecamatan Andoolo sebesar 175 kuintal, Kecamatan Moramo sebesar 162 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebesar 100 kuintal, Kecamatan Buke sebesar 76 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 60 kuintal, Kecamatan Benua sebesar 56 kuintal, Kecamatan Moramo Utara sebesar 49.2 kuintal dan Kecamatan Kolono Timur sebesar 16 kuintal.



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 11. Jumlah Tanaman Rambutan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Rambutan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 58.763 pohon, dimana Kecamatan Landono sebanyak 22.105 pohon, Kemudian Kecamatan Konda sebanyak 18.800 pohon, Kecamatan Mowila sebanyak 13.083 pohon, Kecamatan Andooloo sebanyak 1.500 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 1.000 pohon, Kecamatan Benua sebanyak 700 pohon, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 615 pohon, Kecamatan Moramo sebanyak 460 pohon, Kecamatan Buke sebanyak 200 pohon, Kecamatan Kolono Timur sebanyak 200 pohon, dan Kecamatan Kolono sebanyak 100 pohon.

F. Pisang



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 12. Produksi Tanaman Pisang di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Pisang merupakan komoditas buah dan sayur tahunan yang paling banyak di produksi di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2021 yakni sebesar 21.328,84 kuintal. 19 dari 25 kecamatan di Konawe Selatan menghasilkan pisang dengan Kecamatan Kolono Timur sebagai kecamatan penghasil pisang terbanyak yakni 11.112 kuintal disusul dengan Kecamatan Lndono sebanuak 9.020 kuintal. Adapun Kecamatan Angata menjadi kecamatan yang paling sedikit memproduksi pisang di tahun 2021 yakni sebedar 41 kuintal.

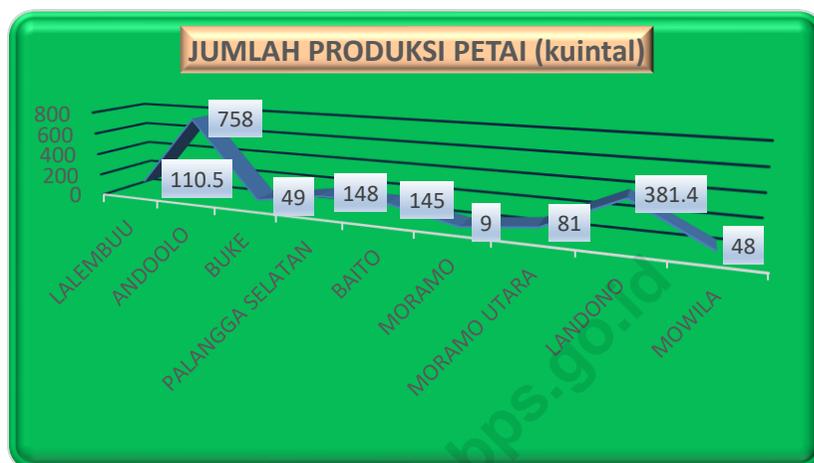


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 13. Jumlah Tanaman Pisang di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Pisang di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 79.029 pohon. Kecamatan Moramo Utara merupakan kecamatan yang paling banyak memiliki tanaman pisang yakni sebanyak 22.730 pohon, kemudian Kecamatan Andoolo sebanyak 9.000 pohon, Kecamatan Benua sebanyak 9.000 pohon, Kecamatan Palangga Selatan sebanyak 5.690 pohon, Kecamatan Kolono Timur sebanyak 5.300 pohon, Kecamatan Palangga sebanyak 4.190 pohon, Kecamatan Buke sebanyak 4.000 pohon, Kecamatan Landono sebanyak 3.998 pohon, Kecamatan Basala sebanyak 3.600 pohon, Kecamatan Laeya sebanyak 3.000 pohon, Kecamatan Wolasi sebanyak 1.700 pohon, disusul Kecamatan Sabulakoa, Andoolo Barat, Angata, Kolono. Baito, Moramo, Lalembuu, dan Mowila dengan masing-masing sebanyak 1.200 pohon, 1.100 pohon, 1.025 pohon, 1.000 pohon, 900 pohon, 600 pohon, 500 pohon dan 496 pohon.

G. Petai



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 14. Produksi Tanaman Petai di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Terdapat sembilan kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2021 yang memproduksi petai dengan total produksi 1.729,9 kuintal. Kecamatan Andoolo menjadi kecamatan yang paling banyak menyumbangkan produksi petai sebesar 758 kuintal, kemudian Kecamatan Landono sebesar 381,5 kuintal, Kecamatan Palangga Selatan sebesar 148 kuintal, Kecamatan Baito sebesar 145 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebesar 110,5 kuintal, Kecamatan Moramo Utara sebesar 81 kuintal, Kecamatan Buke sebesar 49 kuintal, Kecamatan Mowila sebesar 48 kuintal dan Kecamatan Moramo sebesar 9 kuintal.

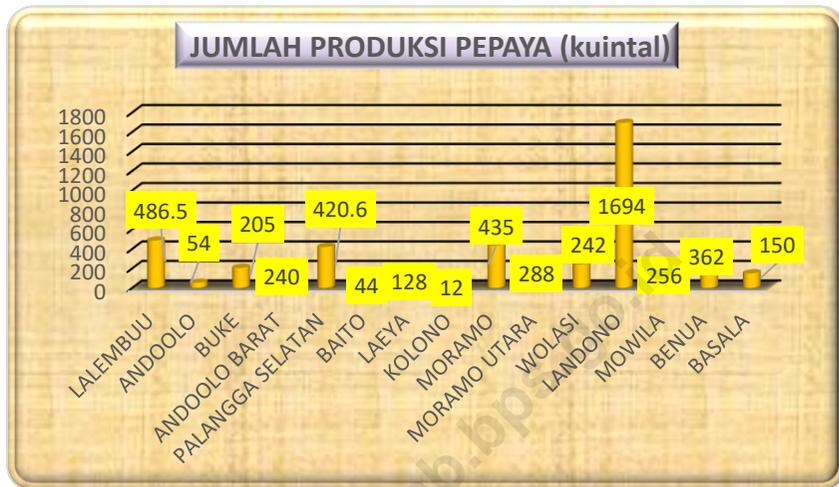


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 15. Jumlah Tanaman Petai di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Petai di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 5.254 pohon. Kecamatan Andoolo memiliki jumlah pohon paling banyak yakni Sebanyak 2.600 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 850 pohon, Kecamatan Baito sebanyak 590 kuintal, Kecamatan Palangga Selatan sebanyak 400 kuintal, Kecamatan Mowila sebanyak 350 kuintal, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 127 kuintal, Kecamatan Landono sebanyak 217 kuintal, Kecamatan Buke sebanyak 100 kuintal dan Kecamatan Moramo sebanyak 20 kuintal.

H. Pepaya



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 16. Produksi Tanaman Pepaya di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Lima belas kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 memproduksi tanaman pepaya dengan total produksi sebesar 5.017,10 kuintal. Kecamatan Landono menjadi kecamatan yang paling banyak menghasilkan produksi pepaya yakni sebesar 1.694 kuintal, kemudian disusul Kecamatan Lalembuu, Moramo, Palangga Selatan, Benua, Moramo Utara, Mowila, Wolasi, Andoolo Barat, Buke, Basala, Laeya, Andoolo, Baito, dan Kolono dengan produksi masing-masing sebesar 486.5 kuintal, 435 kuintal, 420 kuintal, 362 kuintal, 288 kuintal, 256 kuintal, 242 kuintal, 240 kuintal, 205 kuintal, 150 kuintal, 128 kuintal, 54 kuintal, 44 kuintal dan 12 kuintal.

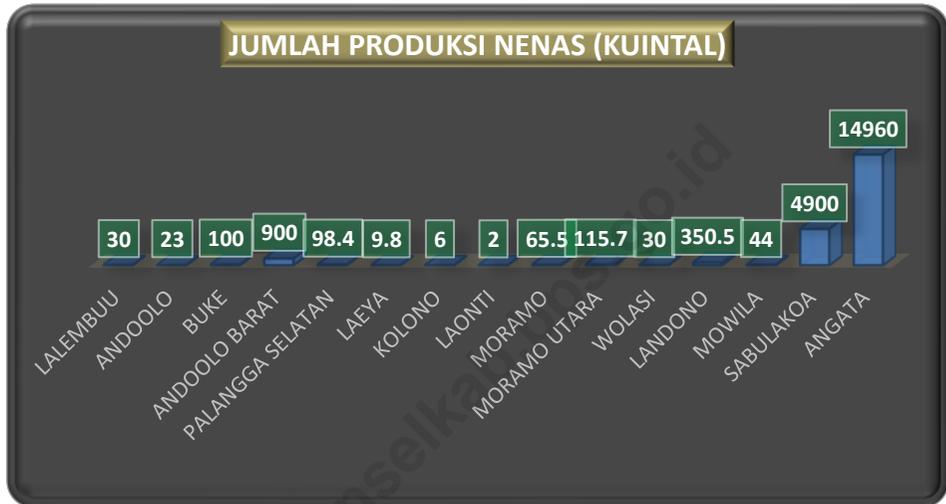


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 17. Jumlah Tanaman Pepaya di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Pepaya di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 16.215 pohon. Adapun jumlah pohon masing-masing kecamatan adalah Kecamatan Lalembuu sebanyak 3,065 pohon, Kecamatan Benua 2.400 pohon, Kecamatan Palangga Selatan 1.920 pohon, Kecamatan Buke 1.500 pohon, Kecamatan Landono 1.455 pohon, Kecamatan Basala 1.000 pohon, Kecamatan Laeya 950 pohon, Kecamatan Mowila 900 pohon, Kecamatan Moramo 785 pohon, Kecamatan Wolasi 650 pohon, Kecamatan Moramo Utara 580 pohon, Kecamatan Baito 550 pohon, Kecamatan Andoolo 250 pohon, Kecamatan Andoolo Barat 170 pohon dan Kecamatan Kolono 40 kuintal.

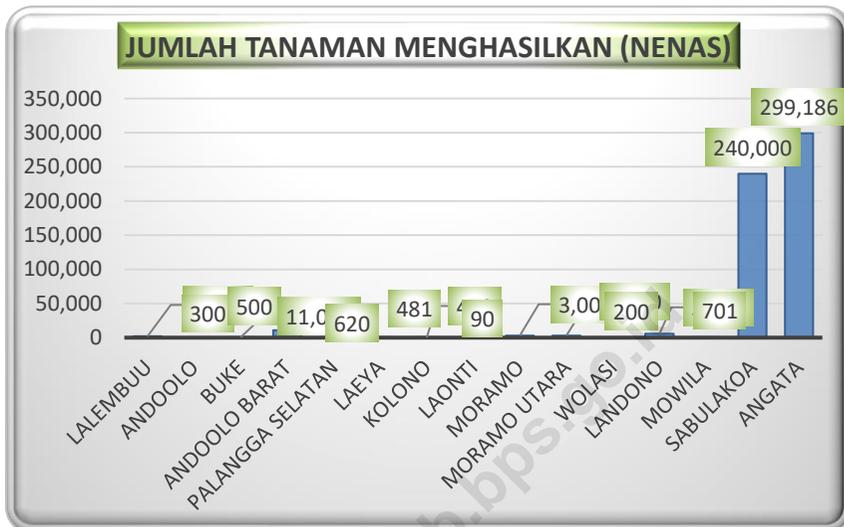
I. Nenas



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 18. Produksi Tanaman Nenas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Nenas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebesar 21.634,9 kuintal yang terdiri atas 15 kecamatan penghasil nenas. Dimana Kecamatan Angata memproduksi nenas terbesar yakni 14.960 kuintal. Kecamatan Sabulakoa menjadi kecamatan kedua penghasil nenas yakni sebesar 4.900 kuintal, diikuti Kecamatan Andoolo Barat 900 kuintal, Kecamatan Landono 350.5 kuintal, Kecamatan Moramo Utara 115.7 kuintal, Kecamatan Buke 100 kuintal, Kecamatan Palangga Selatan 98.4 kuintal, Kecamatan Moramo 65.5 kuintal, Kecamatan Mowila 44 kuintal, Kecamatan Wolasi 30 kuintal, Kecamatan Lalembuu 30 kuintal, Kecamatan Andoolo 23 kuintal, Kecamatan Laeya 9.8 kuintal, Kecamatan Kolono 6 kuintal dan Kecamatan Laonti 2 kuintal.

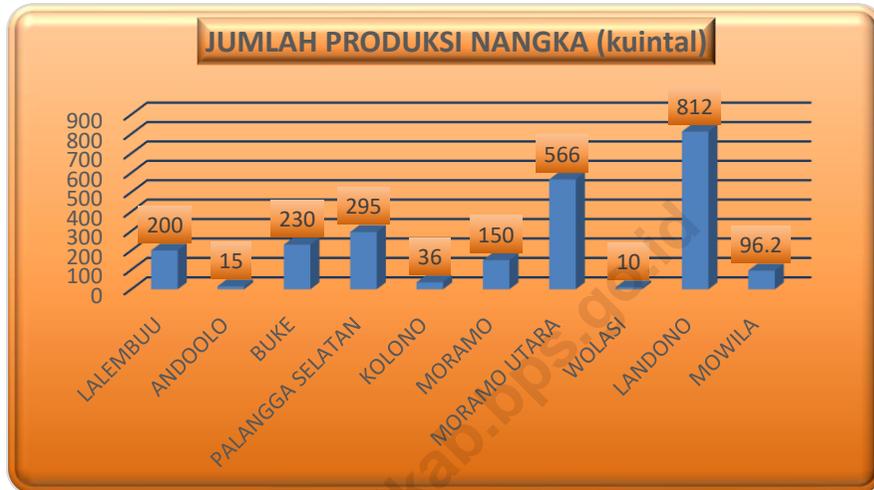


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 19. Jumlah Tanaman Nenas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Nenas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 567.213 pohon. Dimana Kecamatan Angata memiliki sebanyak 299.186 pohon, kemudian Kecamatan Mowila sebanyak 240.000 pohon, Kecamatan Andoolu Barat sebanyak 11.000 pohon, Kecamatan Landono sebanyak 5.665 pohon, Kecamatan Moramo sebanyak 3.000 pohon, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 3.000 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 2.000 pohon, Kecamatan Mowila sebanyak 701 pohon, Kecamatan Palangga Selatan sebanyak 620 pohon, Kecamatan Buke sebanyak 500 pohon, Kecamatan Laeya sebanyak 481 pohon, Kecamatan Kolono sebanyak 470 pohon, Kecamatan Andoolu sebanyak 300 pohon, Kecamatan Wolasi sebanyak 200 pohon, dan Kecamatan Laonti sebanyak 90 pohon.

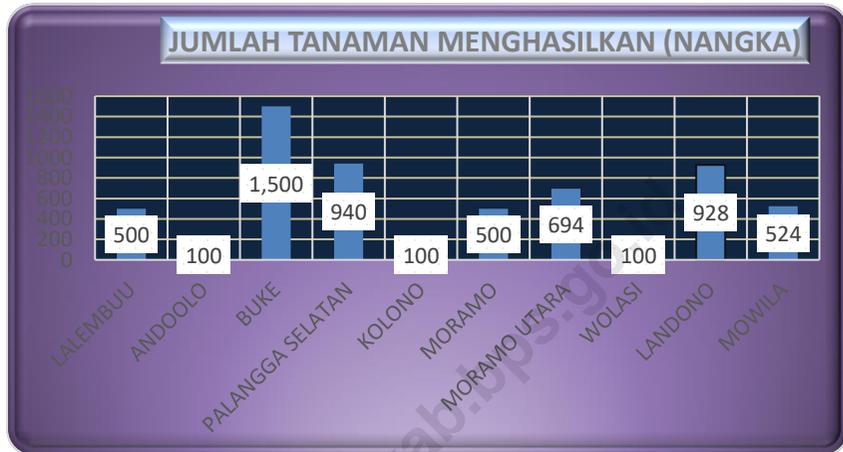
J. Nangka



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 20. Produksi Tanaman Nangka di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Nangka di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebesar 2.410,20 kuintal di 10 kecamatan. Dimana Kecamatan Landono menjadi kecamatan paling banyak memproduksi nangka yakni sebesar 812 kuintal, kemudian Kecamatan Moramo Utara sebesar 566 kuintal, Kecamatan Palangga Selatan sebesar 295 kuintal, Kecamatan Buke sebesar 230 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebesar 200 kuintal, Kecamatan Moramo sebesar 150 kuintal, Kecamatan Mowila sebesar 96,2 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 36 kuintal, Kecamatan Andoolo sebesar 15 kuintal dan Kecamatan Wolasi sebesar 10 kuintal.

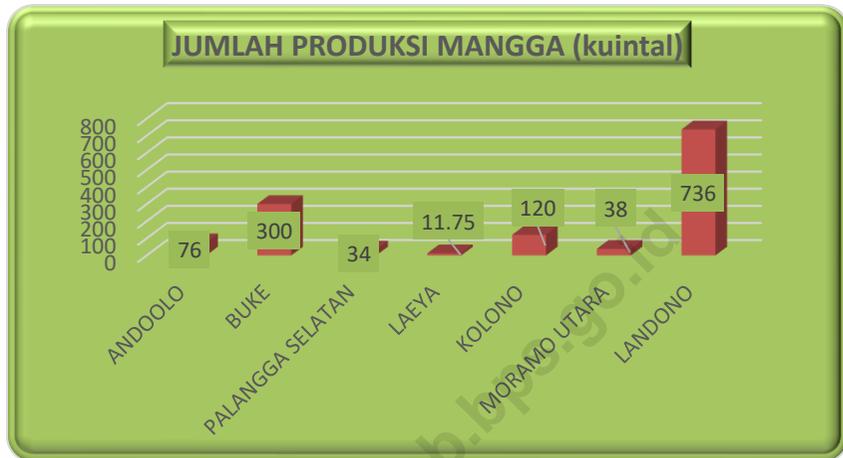


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 21. Jumlah Tanaman Nangka di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Nangka di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 5.586 pohon. Kecamatan Buke memiliki jumlah pohon terbanyak yakni sebanyak 1.500 pohon, kemudian Kecamatan Palangga Selatan sebanyak 940 pohon, Kecamatan Landono sebanyak 928 pohon, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 694 pohon, Kecamatan Mowila sebanyak 524 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 500 pohon, Kecamatan Moramo sebanyak 500 pohon, Kecamatan Andoolo sebanyak 100 pohon, Kecamatan Kolono sebanyak 100 pohon dan Kecamatan Wolasi sebanyak 100 pohon.

K. Mangga



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 22. Produksi Tanaman Mangga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Mangga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah 1.315,75 kuintal. Terdapat tujuh kecamatan yang menghasilkan manga, yakni Kecamatan Landono sebesar 736 kuintal, Kecamatan Buke sebesar 300 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 120 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 120 kuintal, Kecamatan Andoolo sebesar 76 kuintal, Kecamatan Moramo Utara sebesar 38 kuintal, Kecamatan Palangga Selatan sebesar 34 kuintal, dan Kecamatan Laeya sebesar 11.75 kuintal.

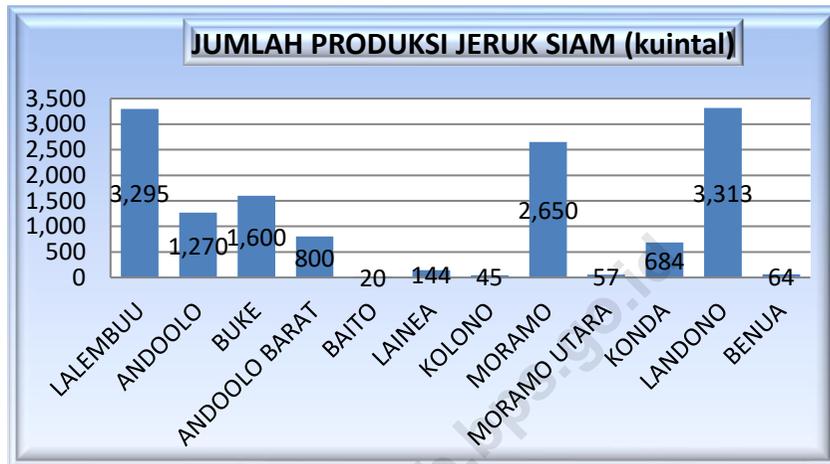


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 23. Jumlah Tanaman Mangga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Mangga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah 11.385 pohon. Dimana Kecamatan Landono terbanyak yakni sejumlah 3.680 pohon, diikuti Kecamatan Palangga Selatan, Andoolo, Buke, Moramo Utara, Kolono, dan Laeya masing-masing sejumlah 2.010 pohon, 2.000 pohon, 1.500 pohon, 1.425 pohon, 575 pohon, dan 195 pohon.

L. Jeruk Siam



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 24. Produksi Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Terdapat 12 kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 yang memproduksi tanaman jeruk siam dengan total produksi sebesar 13.942,16. Kecamatan Landono menjadi kecamatan yang paling banyak memproduksi jeruk siam yakni 3.313 kuintal dan Kecamatan Baito menjadi kecamatan yang paling sedikit memproduksi jeruk siam yakni sebesar 20 kuintal.

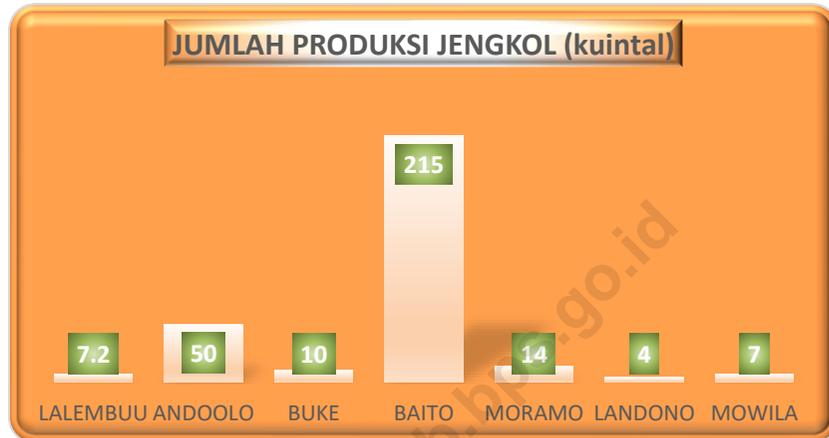


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 25. Jumlah Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 109.857 pohon. Dimana Kecamatan Konda menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki pohon jeruk siam yakni sebanyak 34.208 pohon dan Kecamatan Moramo Utara menjadi kecamatan dengan jumlah tanaman paling sedikit yakni 28 pohon.

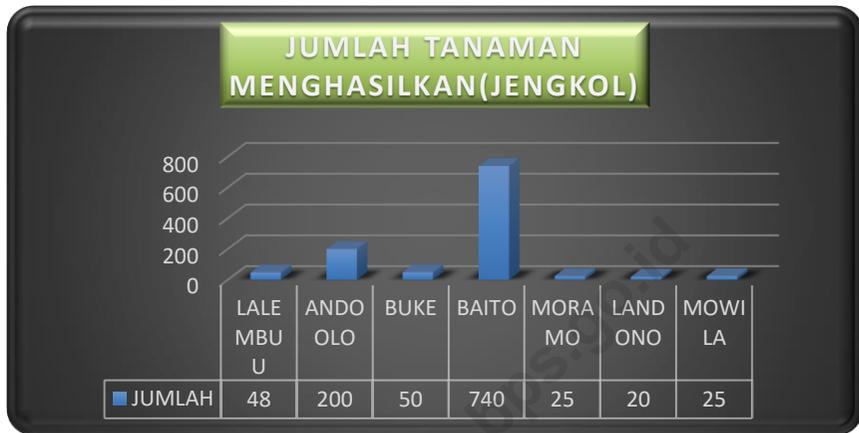
M. Jengkol



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 26. Produksi Tanaman Jengkol di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 terdapat tujuh kecamatan yang memproduksi jengkol dengan total produksi sebesar 307,2 kuintal. Kecamatan Baito menjadi kecamatan dengan produksi jengkol terbanyak yakni 215 kuintal, diikuti Kecamatan Andoolo sebanyak 50 kuintal, Kecamatan Moramo sebanyak 14 kuintal, Kecamatan Buke sebanyak 10 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebanyak 7,2 kuintal, Kecamatan Mowila sebanyak 7 kuintal, dan Kecamatan Landono sebanyak 4 kuintal.

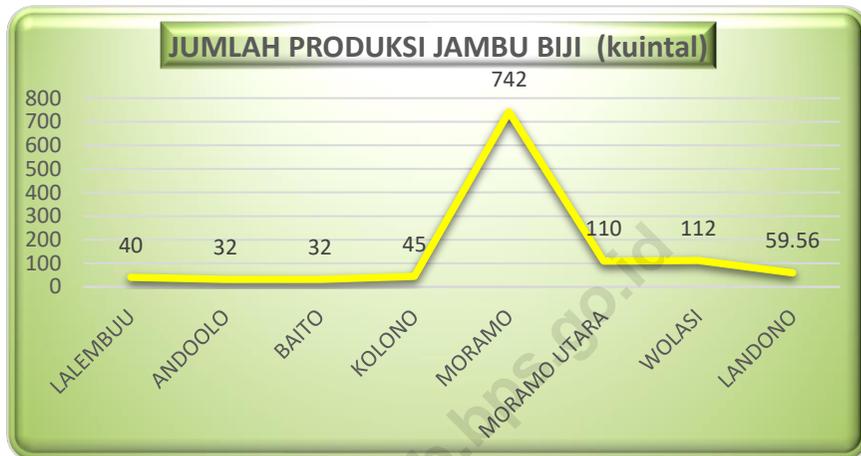


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 27. Jumlah Tanaman Jengkol di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Jengkol di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah sebesar 1.108 pohon. Dimana jumlah pohon masing-masing kecamatan yakni Kecamatan Baito 740 pohon, Kecamatan Andoolo 200 pohon, Kecamatan Lalembuu 48 pohon, Kecamatan Buke 50 pohon, Kecamatan Moramo 25 pohon, Kecamatan Mowila 25 pohon, dan Kecamatan Landono 20 pohon.

N. Jambu Biji



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 28. Produksi Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah 1.172,56 kuintal. Dimana delapan kecamatan yang memproduksi jambu biji Kecamatan Moramo, Kecamatan Landono, Kecamatan Wolasi, Kecamatan Moramo Utara, Kecamatan Kolono, Kecamatan Lalembuu, Kecamatan Andoolo, dan Kecamatan Baito dengan jumlah produksi masing-masing sebesar 742 kuintal, 59,56 kuintal, 112 kuintal, 110 kuintal, 45 kuintal, 40 kuintal, 32 kuintal, dan 32 kuintal.

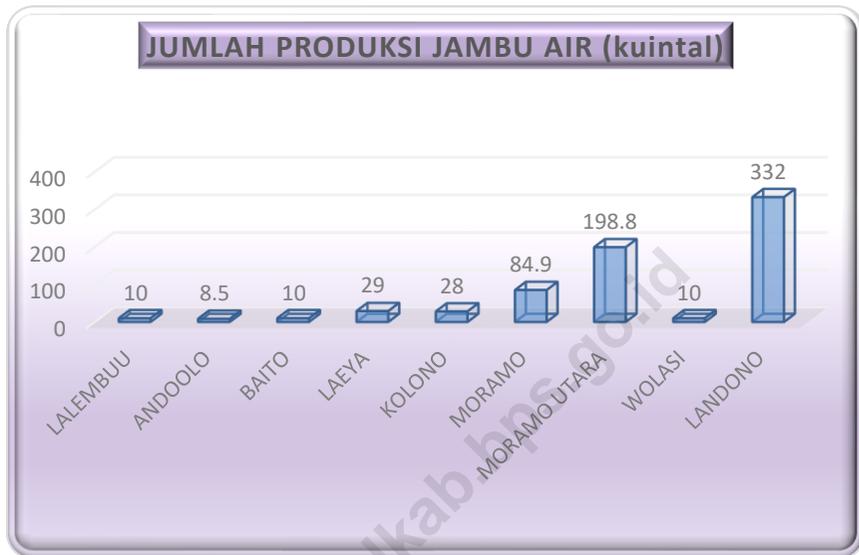


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 29. Jumlah Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah sebanyak 3.671 pohon. Kecamatan Moramo menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki jumlah pohon jambu biji yakni sebanyak 1.414 pohon, kemudian Kecamatan Wolasi sebanyak 700 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 500 pohon, kecamatan Landono sebanyak 352 pohon, Kecamatan Baito sebanyak 200 pohon, Kecamatan Andoolu sebanyak 150 pohon, dan Kecamatan Kolono sebanyak 105 pohon.

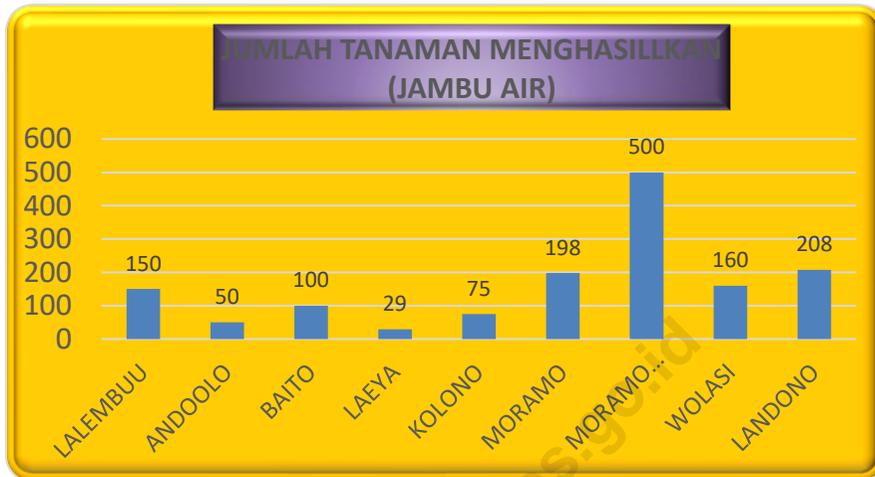
O. Jambu air



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 30. Produksi Tanaman Jambu Air di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Pada tahun 2021 terdapat sembilan kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan yang memproduksi tanaman jambu biji dengan total produksi sebesar 711,2 kuintal. Kecamatan Landono menjadi kecamatan yang memproduksi jambu air terbesar yakni sebesar 332 kuintal. Diikuti Kecamatan Moramo Utara sebesar 198,8 kuintal, Kecamatan Moramo sebesar 84,9 kuintal, Kecamatan Laeya sebesar 29 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 28 kuintal, Kecamatan Wolasi sebesar 10 kuintal, Kecamatan Baito sebesar 10 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebesar 10 kuintal, dan Kecamatan Andoolo sebesar 8,5 kuintal.

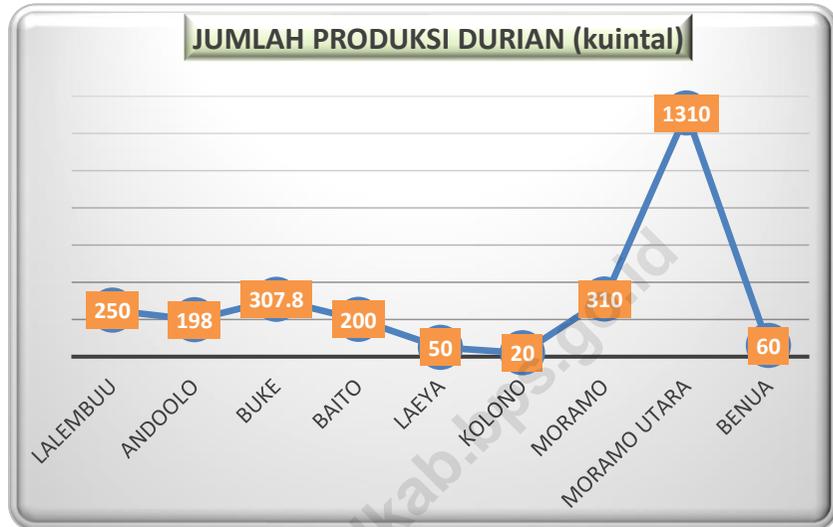


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 31. Jumlah Tanaman Jambu Air di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Jambu Air di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 1.470 pohon. Dimana Kecamatan Moramo Utara menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki jumlah tanaman jambu air yakni sebanyak 500 pohon, Kecamatan Landono sebanyak 208 pohon, Kecamatan Moramo sebanyak 198 pohon, Kecamatan Wolasi sebanyak 160 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 150 pohon, Kecamatan Baito sebanyak 100 pohon, Kecamatan Kolono sebanyak 75 pohon, Kecamatan Andoolo sebanyak 50 pohon, dan Kecamatan Laeya sebanyak 29 pohon.

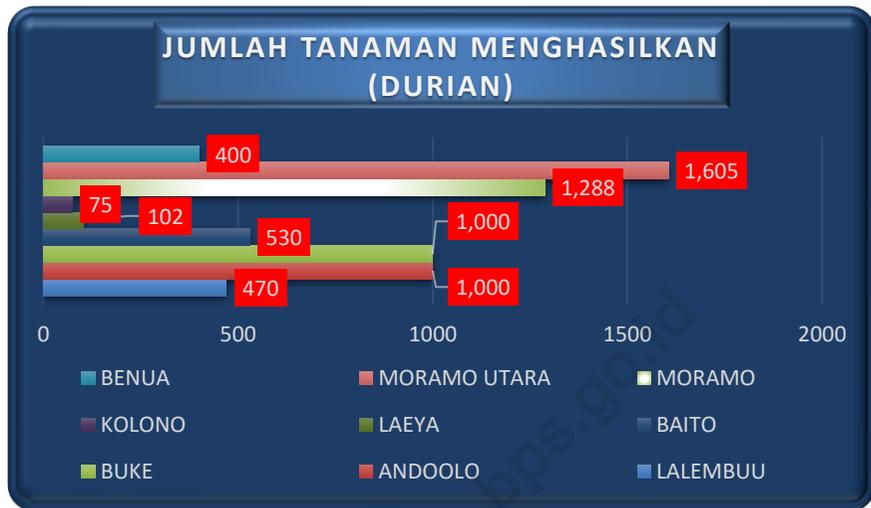
P. Durian



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 32. Produksi Tanaman Durian di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Durian di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 2.705,8 kuintal dengan sebanyak 9 kecamatan yang memproduksi tanaman durian. Produksi durian di Kecamatan Moramo Utara sebesar 1.310 kuintal, Kecamatan Moramo sebesar 310 kuintal, Kecamatan Buke sebesar 307,8 kuintal, Kecamatan Lalembuu sebesar 250 kuintal, Kecamatan Baito sebesar 200 kuintal, Kecamatan Andoolo sebesar 198 kuintal, Kecamatan Benua sebesar 60 kuintal, Kecamatan Laeya sebesar 50 kuintal, dan Kecamatan Kolono sebesar 20 kuintal.

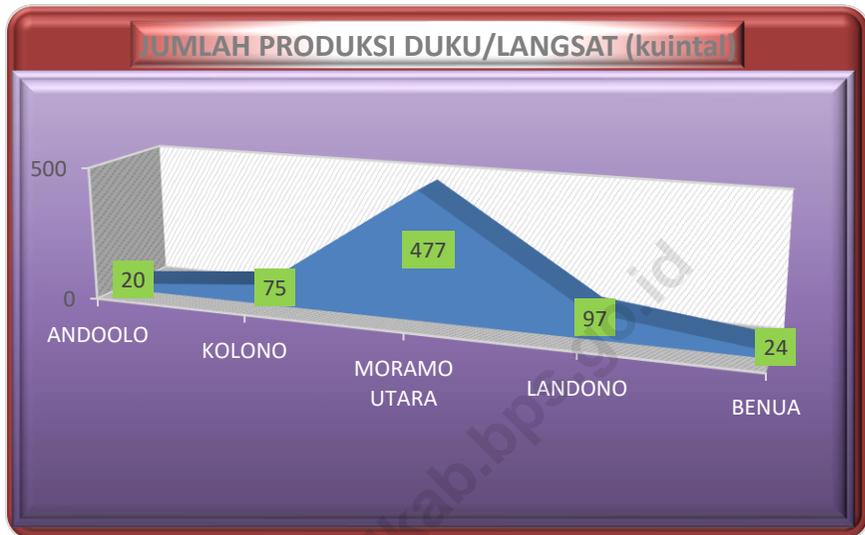


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 33. Jumlah Tanaman Durian di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Durian di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan, Dimana Kecamatan Moramo Utara yang Paling Banyak Jumlah Tanaman Menghasilkan Durian Sebanyak 1.605 pohon, Kemudian Kecamatan Moramo Sebanyak 1.288 pohon, Kecamatan Andoolo Sebesar 1.000 pohon, Kecamatan Buke Sebanyak 1.000 pohon, Kecamatan Baito Sebanyak 530 pohon, Kecamatan Lalembuu Sebanyak 470 pohon, Kecamatan Benua Sebanyak 400 pohon, Kecamatan Laeya 102 pohon, Dan Kecamatan Kolono Sebanyak 75 pohon.

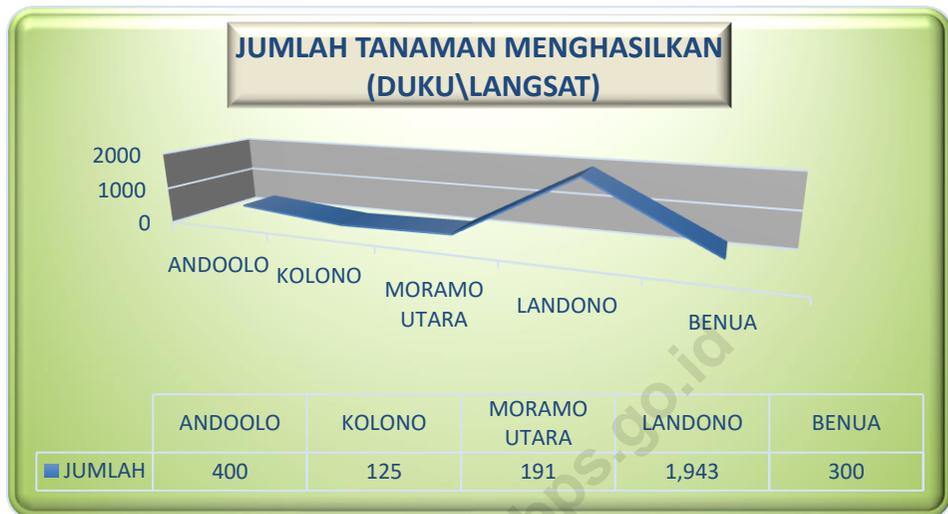
Q. Duku/Langsar



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 34. Produksi Tanaman Duku/langsar di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Lima kecamatan penghasil duku/langsar di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021 adalah Kecamatan Moramo Utara sebesar 477 kuintal, Kecamatan Landonno sebesar 97 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 75 kuintal, Kecamatan Benua sebesar 24 kuintal, dan Kecamatan Andoolo sebesar 20 kuintal dengan total keseluruhan 693 kuintal.

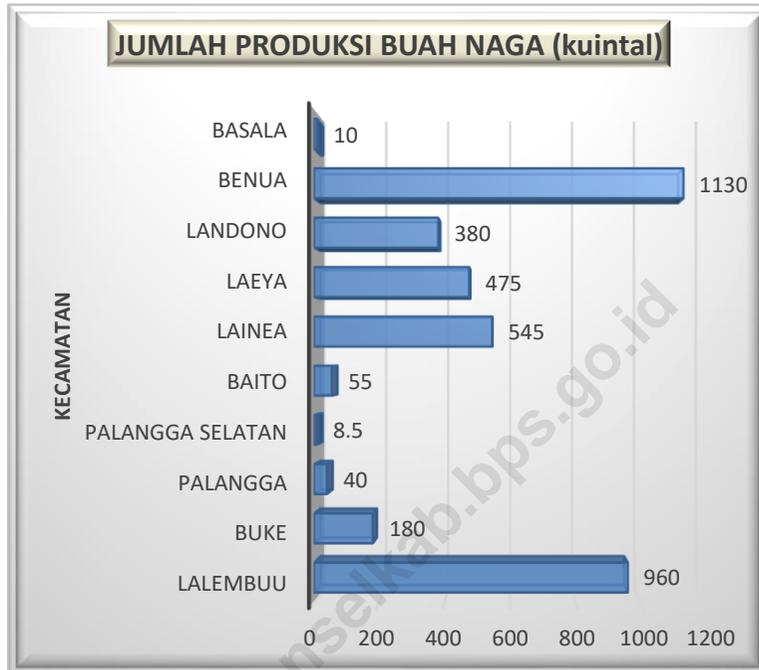


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 35. Jumlah Tanaman Duku/langsat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Duku/langsat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah sebanyak 2.959 pohon. Dimana Kecamatan Landono yang sebanyak 1.943 pohon, Kecamatan Andoolo sebanyak 400 pohon, Kecamatan Benua sebanyak 300 pohon, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 191 pohon, dan Kecamatan Kolono Sebanyak 125 pohon.

R. Buah Naga



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 36. Produksi Tanaman Buah Naga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Terdapat 10 kecamatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 yang memproduksi tanaman buah naga yakni sebesar 3.783,5 kuintal. Kecamatan Benua merupakan kecamatan kecamatan dengan produksi buah naga sebesar 1.130 kuintal. Sedangkan Kecamatan Palangga Selatan menjadi kecamatan yang memproduksi buah naga paling sedikit yakni sebanyak 8,5 kuintal.

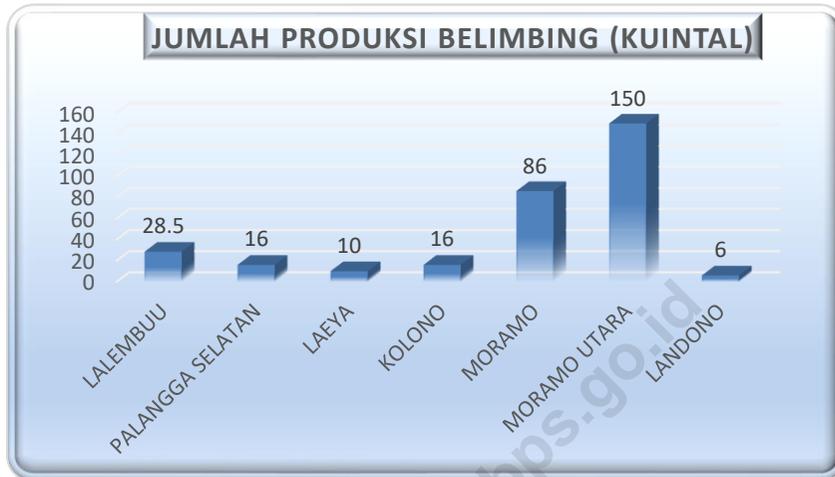


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 37. Jumlah Tanaman Buah Naga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Buah Naga di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 adalah sebanyak 30.460 pohon dengan produksi terbesar terdapat pada Kecamatan Benua yakni sebanyak 12.800 pohon dan produksi terkecil yakni Kecamatan Palangga Selatan sebanyak 40 pohon.

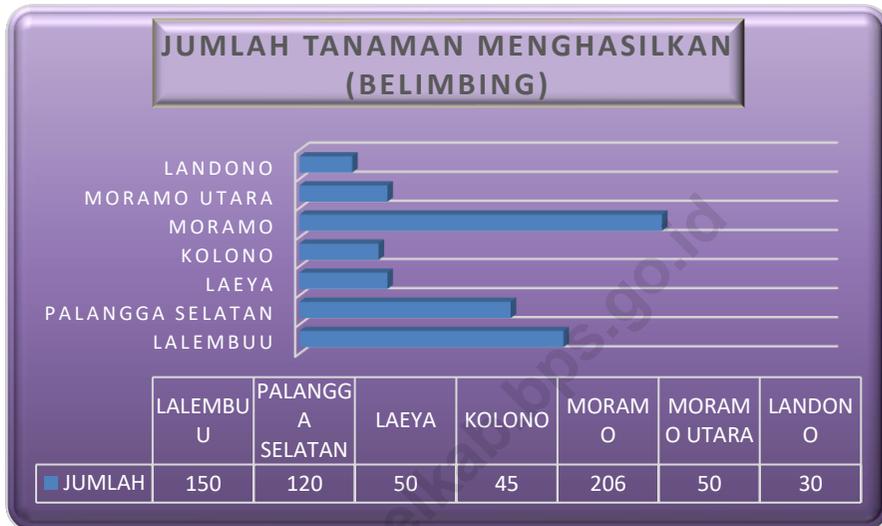
S. Belimbing



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 38. Produksi Tanaman Belimbing di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Produksi Tanaman Belimbing di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 312,5 kuintal. Dimana Kecamatan Moramo Utara merupakan kecamatan yang paling banyak menyumbangkan produksi belimbing yakni sebesar 150 kuintal, kemudian Kecamatan Moramo sebesar 86 kuintal, Kecamatan Palangga Selatan sebesar 16 kuintal, Kecamatan Kolono sebesar 16 kuintal, Kecamatan Laeya sebesar 10 kuintal, dan Kecamatan Landonno sebesar 6 kuintal.

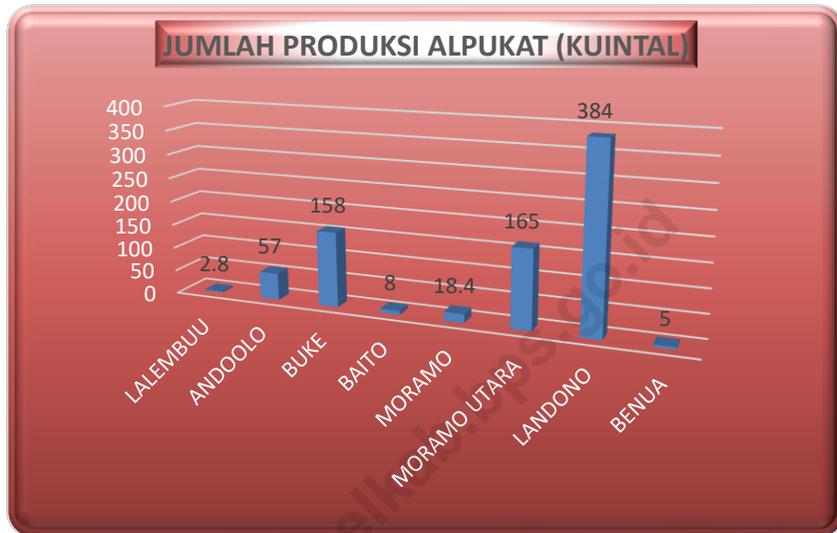


Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 39. Jumlah Tanaman Belimbing di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Belimbing di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 651 pohon. Kecamatan Moramo memiliki jumlah pohon belimbing sebanyak 206 pohon, Kecamatan Lalembuu sebanyak 150 pohon, Kecamatan Palangga Selatan sebanyak 120 pohon, Kecamatan Laeya sebanyak 50 pohon, Kecamatan Moramo Utara sebanyak 50 pohon, Kecamatan Kolono sebanyak 45 pohon, dan Kecamatan Landono sebanyak 30 pohon.

T. Alpukat



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 40. Produksi Tanaman Alpukat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (kuintal)

Terdapat 8 kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 yang memproduksi tanaman alpukat dengan total produksi sebesar 798,2 kuintal. Kecamatan Landono menjadi kecamatan yang paling banyak memproduksi tanaman alpukat yakni sebesar 384 kuintal, sedangkan Kecamatan Benua menjadi kecamatan dengan jumlah produksi terkecil yakni sebesar 5 kuintal.



Sumber : Survei Pertanian Hortikultura (SPH) 2021

Gambar 41. Jumlah Tanaman Alpukat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 Menurut Kecamatan (pohon)

Jumlah Tanaman Alpukat di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 sebanyak 1.371 pohon. Kecamatan Mowila menjadi kecamatan paling banyak yang memiliki jumlah pohon 271 pohon dan Kecamatan Lainya menjadi kecamatan paling sedikit yang memiliki jumlah pohon yakni sebanyak 70 pohon.

<https://konselkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://kamselkab.bps.go.id>

<https://konselkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan 2021

A. SUKUN

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	100	100
PALANGGA SELATAN	100	183
KOLONO	10	3
MORAMO	15	5
MORAMO UTARA	150	90
WOLASI	50	4
LANDONO	300	12
MOWILA	813	85
BENUA	60	5
KONAWE SELATAN	1428	487

B. SIRSAK

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	150	4.5
ANDOOLO	250	15
LAEYA	135	3
KOLONO	90	10
MORAMO	1,953	593
MORAMO UTARA	200	81
WOLASI	100	25
LANDONO	595	266
KONAWE SELATAN	3,473	997.5

C. SALAK

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	900	18
ANDOOLO	4,500	130
BUKE	100	34
PALANGGA SELATAN	1725	20
BAITO	75	10
LAEYA	110	1
KOLONO	150	36
MORAMO	3,500	469
WOLASI	300	28
LANDONO	1,427	1948
MOWILA	159	6.36
SABULAKOA	140	5
BASALA	100	3
KONAWE SELATAN	13,186	2,708.36

D. RAMBUTAN

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	1,000	100
ANDOOLO	1,500	175
BUKE	200	76
KOLONO	100	60
KOLONO TIMUR	200	16
MORAMO	460	162
MORAMO UTARA	615	49.2
KONDA	18,800	1904
LANDONO	22,105	17684
MOWILA	13,083	1046.64
BENUA	700	56
KONAWA SELATAN	58,763	21,328.84

E. NANGKA

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	500	200
ANDOOLO	100	15
BUKE	1,500	230
PALANGGA SELATAN	940	295
KOLONO	100	36
MORAMO	500	150
MORAMO UTARA	694	566
WOLASI	100	10
LANDONO	928	812
MOWILA	524	96.2
KONAWA SELATAN	5,586	2,410.20

F. PISANG

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	500	90
ANDOOLO	9,000	1,525
BUKE	4,000	380
ANDOOLO BARAT	1,100	600
PALANGGA	4190	170
PALANGGA SELATAN	5,690	764
BAITO	900	80
LAEYA	3000	133
KOLONO	1,000	500
KOLONO TIMUR	5,300	11,112
MORAMO	600	90
MORAMO UTARA	22,730	3,705
WOLASI	1,700	270
LANDONO	3,998	9,020
MOWILA	496	67
SABULAKOA	1,200	60
ANGATA	1,025	41
BENUA	9,000	880
BASALA	3,600	444
KONAWE SELATAN	79,029	29,929.35

G. PETAI

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	850	110.5
ANDOOLO	2,600	758
BUKE	100	49
PALANGGA SELATAN	400	148
BAITO	590	145
MORAMO	20	9
MORAMO UTARA	127	81
LANDONO	217	381.4
MOWILA	350	48
KONAWE SELATAN	5,254	1,729.90

H. PEPAYA

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	3,065	486.5
ANDOOLO	250	54
BUKE	1,500	205
ANDOOLO BARAT	170	240
PALANGGA SELATAN	1,920	420.6
BAITO	550	44
LAEYA	950	128
KOLONO	40	12
MORAMO	785	435
MORAMO UTARA	580	288
WOLASI	650	242
LANDONO	1,455	1694
MOWILA	900	256
BENUA	2,400	362
BASALA	1,000	150
KONAWE SELATAN	16,215	5,017.10

I. NENAS

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	2,000	30
ANDOOLO	300	23
BUKE	500	100
ANDOOLO BARAT	11,000	900
PALANGGA SELATAN	620	98.4
LAEYA	481	9.8
KOLONO	470	6
LAONTI	90	2
MORAMO	3,000	65.5
MORAMO UTARA	3,000	115.7
WOLASI	200	30
LANDONO	5,665	350.5
MOWILA	701	44
SABULAKOA	240,000	4900
ANGATA	299,186	14960
KONAWE SELATAN	567,213	21,634.90

J. MANGGA

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
ANDOOLO	2,000	76
BUKE	1,500	300
PALANGGA SELATAN	2,010	34
LAEYA	195	11.75
KOLONO	575	120
MORAMO UTARA	1,425	38
LANDONO	3,680	736
KONAWE SELATAN	11,385	1,315.8

K. JERUK SIAM

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	15,301	3,295
ANDOOLO	19,000	1,270
BUKE	3,000	1,600
ANDOOLO BARAT	2,000	800
BAITO	500	20
LAINEA	1,200	144
KOLONO	75	45
MORAMO	25,000	2,650
MORAMO UTARA	28	57
KONDA	34,208	684
LANDONO	6,845	3,313
BENUA	2,700	64
KONAWE SELATAN	109,857	13,942.16

L. JENGKOL

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	48	7.2
ANDOOLO	200	50
BUKE	50	10
BAITO	740	215
MORAMO	25	14
LANDONO	20	4
MOWILA	25	7
KONAWE SELATAN	1,108	307.2

M. JAMBU BIJI

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	500	40
ANDOOLO	150	32
BAITO	200	32
KOLONO	105	45
MORAMO	1,414	742
MORAMO UTARA	250	110
WOLASI	700	112
LANDONO	352	59.56
KONAWE SELATAN	3,671	1,172.56

N. JAMBU AIR

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	150	10
ANDOOLO	50	8.5
BAITO	100	10
LAEYA	29	29
KOLONO	75	28
MORAMO	198	84.9
MORAMO UTARA	500	198.8
WOLASI	160	10
LANDONO	208	332
KONAWE SELATAN	1,470	711.20

O. DURIAN

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	470	250
ANDOOLO	1,000	198
BUKE	1,000	308
BAITO	530	200
LAEYA	102	50
KOLONO	75	20
MORAMO	1,288	310
MORAMO UTARA	1,605	1,310
BENUA	400	60
KONAWE SELATAN	5,940	2,705.80

P. DUKU/LANGSAT

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
ANDOOLO	400	20
KOLONO	125	75
MORAMO UTARA	191	477
LANDONO	1,943	97
BENUA	300	24
KONAWE SELATAN	2,959	693

Q. BUAH NAGA

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	10,000	960
BUKE	1,800	180
PALANGGA	800	40
PALANGGA SELATAN	40	9
BAITO	600	55
LAINEA	500	545
LAEYA	3,500	475
LANDONO	220	380
BENUA	12,800	1,130
BASALA	200	10
KONAWE SELATAN	30,460	3,784

R. BELIMBING

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	150	29
PALANGGA SELATAN	120	16
LAEYA	50	10
KOLONO	45	16
MORAMO	206	86
MORAMO UTARA	50	150
LANDONO	30	6
KONAWE SELATAN	651	313

S. ALPUKAT

Kecamatan	Jumlah Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
LALEMBUU	100	3
ANDOOLO	70	57
BUKE	75	158
BAITO	70	8
MORAMO	135	18
MORAMO UTARA	100	165
LANDONO	185	384
BENUA	110	5
KONAWE SELATAN	845	798



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://konselkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA SELATAN**
Jl. Poros 60 Andoolo, Konawe Selatan
Telp. (0401) 308-8520; Email: bps7405@bps.go.id
Website: <https://konselkab.bps.go.id>